

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SLB Negeri Cicendo yaitu mengenai pembelajaran keterampilan membuat nugget, maka dapat diambil hasil penelitian. Adapun hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Program perencanaan pembelajaran keterampilan membuat nugget dibuat oleh guru pembimbing keterampilan tata boga berdasarkan analisis KI KD. Guru sebagian sudah membuat program pembelajaran yang tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dan analisis KI KD. Penentuan materi diambil dari sekolah umum atau membuat sendiri yang disesuaikan dengan kemampuan siswa dan sarana prasarana yang menunjang disekolah. Tujuan dari materi pembelajaran disesuaikan dengan materi yang disusun dan dengan tetap memperhatikan kompetensi individu siswa. Sumber belajar diambil dari buku-buku resep, buku-buku tata boga dan internet. Metode yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan membuat nugget lebih banyak menggunakan demonstrasi tetapi metode lain juga digunakan secara beragam sehingga kelas tidak terkesan membosankan. Metode pembelajaran yang digunakan menggunakan benda-benda yang nyata sehingga siswa akan lebih mudah menyerap apa yang dijelaskan oleh guru
2. Pelaksanaan pembelajaran membuat nugget telah terstruktur berdasarkan rpp dan dengan penjadwalan hari, alokasi waktu yang jelas. Siswa yang mengikuti pembelajaran keterampilan membuat nugget sangat antusias dan mempunyai semangat yang tinggi meskipun terkadang apa yang mereka lakukan masih kurang benar. Selain itu pembelajaran keterampilan membuat nugget ini lebih menekankan praktek dibandingkan teori sehingga siswa dapat melihat langsung dan mempraktekannya dengan kemampuan mereka.
3. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran dilaksanakan saat proses pembelajaran ataupun ketika di akhir kegiatan pembelajaran. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang tercapai dan mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam menyerap materi

yang diajarkan guru. Evaluasi yang digunakan menggunakan tes lisan dan kinerja dengan bentuk instrumen uraian terbatas dan rubrik. Kemampuan siswa tunarungu pada pembelajaran keterampilan membuat nugget diantaranya kemampuan menyebutkan alat dan bahan, kemampuan mencampurkan bahan, kemampuan mengukus adonan, kemampuan menggoreng nugget, kemampuan menyajikan nugget, kemampuan mengemas nugget, dan kemampuan pada kebersihan. Secara keseluruhan siswa sudah cukup mampu melakukannya.

4. Hambatan yang ditemui pada pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat nugget diantaranya adalah mengharuskan memilah dan memilih materi yang disesuaikan dengan kemampuan siswa, hambatan dari sarana dan prasarana itu sendiri, kemampuan siswa yang berbeda disetiap individu, daya ingat siswa yang rendah dan keterbatasan siswa dalam komunikasi verbal juga menjadi faktor penghambat dalam proses pembelajaran keterampilan tata boga. Seringnya siswa lupa terhadap materi pembelajaran membuat guru harus mengulang materi kembali agar mereka lebih paham, kurangnya konsentrasi akibat ada beberapa keterampilan yang dipilih membuat siswa kurang percaya diri dan maksimal ketika pembelajaran keterampilan membuat nugget. Namun dengan semua hambatan tersebut guru selalu tidak menjadikan halangan yang berarti untuk menjadikan pembelajaran keterampilan membuat nugget tersebut tetap berjalan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Di balik hambatan-hambatan tersebut guru selalu mempunyai solusi yang tepat untuk menanggunalangnya.
5. Upaya guru yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang datang dari diri siswa saat pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat nugget adalah terus memberikan motivasi dan semangat untuk belajar mandiri, membangun komunikasi yang lebih efektif, guru juga selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan siswa dengan mengulang-ulang materi pembelajaran sampai siswa benar-benar memahami pembelajaran tersebut, guru berusaha membantu sekolah untuk melengkapi sarana dan prasarana dengan cara berwirausaha. Semua itu dilakukan agar siswa dapat belajar dengan mudah dan memiliki wawasan yang lebih luas dan terbiasa jika terjun di masyarakat kelak.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah

- a. Bagi guru keterampilan tata boga, hendaknya dapat mengatur waktu untuk dapat menyelesaikan perencanaan pembelajaran yang dibuat agar pembelajaran lebih terstruktur. Guru hendaknya lebih membangun komunikasi yang lebih komunikatif lagi dalam penyampaian materi. Pemberian motivasi yang terus menerus akan membuat siswa terus bersemangat dan percaya diri dalam pembelajaran tata boga.
- b. Guru hendaknya memberikan materi yang lebih variatif dan kreatif agar siswa mempunyai bekal yang kuat ketika sudah lulus sekolah dan guru hendaknya memberikan kesempatan yang sama terhadap siswa pada pembelajaran.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang sama tentang pembelajaran keterampilan tataboga pada anak tunarungu. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih sempurna agar siswa tunarungu mendapat manfaat yang lebih besar lagi di masa depan. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mampu menggali data secara detail agar penelitian yang dilakukan dapat menjadi manfaat bagi orang lain.